



Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

Anggraini Novita Sari^{1*}, Didit Darmawan²

¹⁻²Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: anggraininovitasari2906@gmail.com¹, dr.diditdarmawan@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: anggraininovitasari2906@gmail.com

Abstract. *The increasing demands of education in the modern era have necessitated various efforts to help students achieve optimal academic results. One widely utilized form of support is tutoring, an educational service that provides additional guidance to help students overcome academic challenges and strengthen their understanding of subject matter. The primary objective of this study was to examine the contribution of tutoring to the educational outcomes of high school students using a literature review approach. Data were drawn from ten relevant scientific journals published in various academic sources. All literature was selected based on topic relevance and then analyzed through a process of review, comparison of findings, and synthesis to obtain a comprehensive picture. The study results indicate that tutoring plays a positive role in improving student learning outcomes. Through the provision of additional materials, targeted practice, and more intensive mentoring, students have the opportunity to understand learning concepts more deeply. In addition to impacting academic achievement, tutoring also supports increased motivation, independence, and more effective learning strategies. Other findings indicate that the use of digital technology expands access to learning and increases the flexibility of the learning process. The effectiveness of this program is also influenced by supporting factors, such as learning discipline, time management skills, the learning environment, and family support. Therefore, tutoring can be an effective alternative in supporting the improvement of high school students' learning outcomes.*

Keywords: *Educational Technology; High School Students; Learning Outcomes; Literature Review; Tutoring.*

Abstrak. Peningkatan tuntutan pendidikan di era modern mendorong perlunya berbagai upaya untuk membantu siswa mencapai hasil akademik yang optimal. Salah satu bentuk dukungan yang banyak dimanfaatkan adalah bimbingan belajar, yaitu layanan pendidikan yang memberikan pendampingan tambahan guna membantu peserta didik melewati tantangan akademik serta memperkuat pemahaman akan materi pelajaran. Tujuan utama penelitian ini adalah mempertimbangkan kontribusi dukungan belajar terhadap hasil pendidikan siswa-siswi tingkat SMA dengan menggunakan pendekatan review pustaka. Data diambil dari delapan jurnal ilmiah yang sesuai dan dipublikasikan pada berbagai sumber akademik. Seluruh literatur diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, kemudian dianalisis melalui proses penelaahan, perbandingan temuan, dan sintesis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program bimbingan akademik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Melalui pemberian materi tambahan, latihan yang terarah, dan pendampingan yang lebih intensif, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. Selain berdampak pada pencapaian akademik, bimbingan belajar juga mendukung peningkatan motivasi, kemandirian, dan strategi belajar yang lebih efektif. Temuan lain menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memperluas akses pembelajaran serta meningkatkan fleksibilitas proses belajar. Efektivitas program ini turut dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti disiplin belajar, kemampuan mengelola waktu, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, bimbingan belajar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa SMA.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; Hasil Belajar; Siswa SMA; Studi Literatur; Teknologi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di era kontemporer berjalan dengan sangat dinamis dan mewajibkan siswa SMA memiliki kompetensi belajar yang optimal sehingga dapat bersaing dalam ketatnya suasana global yang semakin kompetitif. Pendidikan sesungguhnya merupakan hak dasar setiap anak yang harus dipenuhi oleh seluruh komponen masyarakat demi memastikan masa depan yang lebih cerah (Hariani et al., 2021a).

Selain itu, sektor pendidikan memiliki peran strategis dalam melancarkan pergerakan sosial dan mengingatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Hartono & Sulisty, 2022). Namun demikian, tidak sedikit peserta didik yang mengalami kendala dalam mencerna materi pelajaran sehingga prestasi akademik mereka belum mencapai titik maksimal. Rendahnya pencapaian peserta didik dapat menjadi penanda adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang mereka jalani (Bayhaqi & Darmawan, 2025). Keadaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti motivasi, minat, dan kapabilitas kognitif, maupun faktor eksternal seperti strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik serta kondisi belajar yang kurang kondusif. Dalam konteks ini, keberhasilan proses pembelajaran juga bergantung pada pengelolaan organisasi sekolah yang berjalan secara efektif dan sistematis (Darmawan, 2013, 2024). Terbatasnya akses terhadap layanan bimbingan belajar yang berkualitas juga dapat menghalangi peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan bantuan tambahan di luar pembelajaran formal untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman materi, salah satunya melalui program bimbingan belajar (Sintema, 2020). Melalui jalur pendidikan nonformal ini, masyarakat berkesempatan untuk berkontribusi dalam mengingatkan kualitas sumber daya manusia secara inklusif (Warin, 2022). Berdasarkan uraian berbagai permasalahan tersebut, hasil belajar merupakan aspek penting yang wajib menjadi perhatian dalam kegiatan pendidikan.

Capaian pembelajaran merupakan transformasi kompetensi yang diperoleh peserta didik sesudahnya mengikuti Serangkaian proses belajar mengajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap fase pembelajaran menciptakan hasil kerja yang dapat diukur demi pertemuan kemajuan peserta didik (Alfaaza & Darmawan, 2025). Kemajuan tersebut dapat diamati melalui peningkatan nilai akademis, pemahaman materi, kemampuan berpikir secara kritis, serta keahlian menyelesaikan permasalahan. Pembentukan kemampuan berpikir kritis ini menjadi prioritas utama dalam model pengajaran masa kini agar peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan zaman (Darmawan et al., 2024). Di samping dimensi intelektual, lembaga pendidikan juga berkewajiban memberikan bimbingan intensif guna membentuk watak dan kepribadian peserta didik yang berunggulan (Rojak et al., 2024). Pengajaran lintas disiplin semacam ini dinilai efektif guna menstimulasi pertumbuhan kompetensi sosial peserta didik dalam keseharian (Hariani et al., 2021). Capaian pembelajaran tidak diukur melalui nilai ujian, melainkan juga melalui kemampuan peserta didik dalam implementasi ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penilaian menyeluruh terhadap pencapaian pembelajaran sangat krusial untuk menilai efektivitas proses pembelajaran (Schunk, 2020).

Pendidikan diharapkan dapat mengubah sikap masyarakat ke arah yang lebih berkelanjutan serta mengingatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa capaian pembelajaran menjadi tolok ukur utama keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan dukungan pembelajaran tambahan melalui layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar sekaligus mengembangkan kemampuan akademiknya secara lebih optimal. Layanan ini umumnya mencakup pemberian materi tambahan, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, pendampingan intensif, serta latihan soal yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi oleh tenaga pendidik menjadi kunci utama agar materi dapat tersampaikan dengan optimal kepada peserta didik (Mardikaningsih, 2014). Di samping itu, kehadiran guru yang kompeten dalam memberikan arahan sangat dibutuhkan guna membangun kemandirian belajar siswa, terlebih di tengah perkembangan era digital saat ini (Darmawan & Musonawawi, 2026). Melalui program ini, siswa memperoleh pendampingan yang lebih individual dibandingkan dengan pembelajaran di kelas reguler. Bimbingan belajar yang terorganisasi dengan baik terbukti mampu memperkuat penguasaan materi siswa dan membentuk strategi belajar efektif (Zheng et al., 2020). Upaya penyediaan bimbingan belajar secara sukarela bahkan terbukti nyata dalam menumbuhkan kembali minat dan semangat belajar anak-anak di tingkat desa (El-Yunusi et al., 2023). Secara keseluruhan, layanan ini berperan strategis dalam mendongkrak kualitas pembelajaran siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar memiliki hubungan positif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang baik tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga memperkuat pemahaman hukum dan kewarganegaraan di dalam masyarakat (Rojak, 2021). Pemahaman yang matang tersebut membuat siswa lebih bijak dalam menyaring informasi dan terhindar dari dampak buruk disinformasi di media digital (Rojak, 2023). Kehadiran program bimbingan belajar membantu siswa memperdalam pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Berbagai penelitian mengonfirmasi adanya korelasi positif antara dukungan belajar tambahan di luar kelas reguler dengan kemajuan hasil akademik siswa (Kim & Quinn, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti fungsi bimbingan akademik dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA serta mengukur sumbangsuhnya terhadap peningkatan pemahaman materi dan prestasi akademik.

Selain itu, penelitian ini juga menginventarisasi indikator bimbingan belajar yang paling memberikan efek signifikan dalam menggerakkan kemajuan hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar dan institusi pendidikan dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Tidak cukup sampai disitu, kajian ini pula memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang andil bimbingan akademik terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA.

2. METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif berupa tinjauan pustaka untuk mengeksplorasi berbagai bukti empiris tentang dampak bimbingan belajar terhadap pencapaian akademik siswa SMA. Bahan penelitian didapat dari berbagai publikasi ilmiah yang membahas topik serupa, baik itu artikel jurnal, prosiding, maupun sumber referensi akademik yang lain. Pemilihan literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kejelasan metode penelitian, dan ringkasan dengan fokus penelitian. Sesudah tahap pengumpulan data dijalankan, setiap referensi ditelaah secara mendalam untuk mengidentifikasi pola keterkaitan, kebulatan hasil temuan, serta aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan belajar. Kemudian, hasil pemeriksaan tersebut digabungkan menjadi sebuah paparan yang menguraikan danil bimbingan belajar dalam mendorong pencapaian akademik siswa SMA dengan melihat dari berbagai perspektif penelitian yang telah ada sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nadira Anin Dita Putri (2024)

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak bimbingan belajar, disiplin belajar, serta kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil siswa SMA di mata pelajaran ekonomi. Pendekatan yang dipilih adalah riset kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sampel dikumpul melalui *cluster sampling* atau *sampling* per kelas dari keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Metro. Temuan analisis mengungkapkan bahwa ketiga variabel ini secara simultan memberi pengaruh positif untuk keberhasilan belajar.

Meizi Syafri Yendi dan Annur Fitri Hayati (2020)

Studi dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padang untuk menguji bagaimana bimbingan belajar online lewat *platform* Ruangguru dan minat belajar siswa memberikan hasil yang memuaskan di mata pelajaran ekonomi mereka. Pendekatan yang dipakai bersifat kuantitatif. Sampel penelitian diambil melalui *cluster sampling* atau *sampling* kelas dari semua siswa kelas X di sekolah itu.

Data dianalisis melalui serangkaian tahapan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisisnya, terlihat bahwa bimbingan belajar online beserta minat belajar secara simultan memberi pengaruh positif pada capaian belajar ekonomi para siswa.

Lilik Sriyanti dan Ina Kurniati (2021)

Studi yang dilaksanakan berikut ini berupaya menambah tingkat hasil belajar siswa lewat bimbingan belajar matematika yang disesuaikan dengan gaya belajar tiap individu. Metode yang dipakai yaitu pendekatan eksperimen dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Sampelnya dipilih dengan teknik *purposive sampling* dari peserta program bimbingan matematika. Hasilnya menunjukkan dengan gamblang bahwa bimbingan yang menyesuaikan gaya belajar siswa dengan tepat, membantu memberikan tingkat yang signifikan pada hasil belajar matematika mereka.

Crisma Afrianti BR Marmata (2023)

Studi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan bertujuan untuk menyelidiki dampak pemanfaatan internet serta bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster sampling atau sampling berbasis kelas dari seluruh peserta didik kelas X di lokasi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dan bimbingan akademik memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Widhyanti Prastika (2021)

Studi yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pekanbaru ini menguji hubungan bimbingan belajar secara online terhadap peningkatan hasil peserta pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana dalam pengelolaan data. Sampel penelitian diperoleh melalui cluster sampling atau sampling kelas dari populasi seluruh peserta pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil analisis secara tegas menunjukkan bahwa bimbingan belajar secara online memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar ekonomi peserta pembelajaran.

Winda Widiarti Alawyah (2021)

Penelitian ini digelar di SMA Ferdy Ferry Putra Jambi dengan tujuan untuk menganalisis apakah faktor kondisi ekonomi orang tua, program bimbingan akademik, serta tingkat konsentrasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran ekonomi siswa. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan teknik analisis regresi linier berganda sebagai alat pengolahannya.

Pengambilan sampel dilakukan melalui cluster sampling atau sampling kelas dari total populasi peserta belajar kelas XI di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersamaan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta pembelajaran.

Sabila, Ayuningtyas, Milawati dan Nurul (2024)

Penelitian ini fokus untuk mengkaji dampak bimbingan akademik terhadap hasil pembelajaran matematika peserta belajar kelas XII SMA di seluruh wilayah Provinsi Banten. Metodologi kuantitatif diterapkan dalam kajian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui teknik sampling dari populasi keseluruhan peserta belajar kelas XII SMA di wilayah tersebut. Temuan penelitian secara jelas menunjukkan bahwa peserta belajar yang mengikuti bimbingan akademik mencapai nilai matematika yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program tersebut.

Eva Muzdalifah (2023)

Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pencapaian akademik peserta belajar melalui pemanfaatan pembelajaran berdasarkan pemecahan masalah dalam program bimbingan akademik. Metodologi yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan data yang bersifat deskriptif. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dari peserta belajar kelas X yang terdaftar dalam program bimbingan tersebut. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah dalam program bimbingan akademik secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konsep dan pencapaian siswa belajar.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Putri (2024)	SMA Negeri 2 Metro.	Bimbingan belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler pengaruhnya untuk hasil belajar ekonomi	Hasil belajar ekonomi meningkat pada saat siswa menerapkan faktor-faktor tersebut
Yendi & Hayati (2020)	SMA Negeri 3 Padang	Bimbingan belajar online (Ruangguru) beserta minat belajar untuk hasil belajar ekonomi	Kedua variabel mempengaruhi hasil belajar ekonomi.
Sriyanti & Kurniati (2021)	Kegiatan bimbingan belajar matematika.	bimbingan belajar sesuai gaya belajar untuk menaikkan hasil belajar matematika	Bimbingan yang sesuai dengan gaya belajar menumbuhkan hasil belajar yang memuaskan.
Marmata (2023)	SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan	Internet dan bimbingan belajar untuk sebuah hasil belajar siswa	Penggunaan internet beserta bimbingan belajar memberi peningkatan pada hasil belajar siswa.
Prastika (2021)	SMA Negeri 1 Pekanbaru	Bimbingan belajar online untuk menambah hasil belajar	Bimbingan belajar online memberi menaikkan tingkat hasil

Alawayah (2021)	SMA Ferdy Ferry Putra Jambi	ekonomi Pendapatan orang tua, bimbingan belajar, dan konsentrasi belajar untuk hasil belajar ekonomi	mata pelajaran ekonomi siswa. Keseluruhan variabel yang diteliti memberi dampak simultan untuk hasil belajar ekonomi.
Sabila, Ayuningtyas, Milawati, & Nurul (2024)	SMA di Provinsi Banten.	Bimbingan belajar dampaknya pada nilai matematika siswa kelas XII	Siswa peserta bimbingan belajar cenderung meraih nilai matematika lebih tinggi daripada siswa yang tidak ikut serta.
Muzdalifah (2023)	Siswa kelas X dalam kegiatan bimbingan belajar	Pembelajaran berbasis masalah dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar	Pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada bimbingan belajar mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Pembahasan

Tinjauan literatur mengungkapkan bahwa program bimbingan akademik memiliki peranan strategis dalam meningkatkan pencapaian akademik peserta belajar SMA. Program bimbingan ini memberikan peluang bagi peserta belajar untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut, penguatan latihan, serta bimbingan intensif dibandingkan dengan proses belajar di kelas konvensional. Hal tersebut memungkinkan peserta belajar memahami substansi pelajaran secara komprehensif serta bersiap menghadapi penilaian akademik secara optimal. Dengan persiapan yang matang, peserta belajar akan mampu mengonstruksi ilmu pengetahuan dan mengeksplorasi potensi intelektual yang mereka miliki (Yanti & Darmawan, 2025). Dari kerangka teori pembelajaran, pendekatan seperti bimbingan akademik mengokohkan proses epistemik peserta belajar melalui praktik penguatan berupa iterasi latihan dan umpan balik yang terstruktur (Hattie, 2023). Di samping mendalami pemahaman materi, bimbingan akademik juga meningkatkan intensitas motivasional peserta belajar.

Program ini menciptakan lingkungan epistemik yang mendukung dengan interaksi antara tutor dan peserta belajar yang lebih intensif. Interaksi tersebut memungkinkan peserta belajar menguasai pelajaran secara maksimal. Dengan motivasi yang tinggi, upaya belajar peserta pun meningkat, sehingga kinerja akademik mereka semakin membaik (Schunk & DiBenedetto, 2020).

Hasil sintesis dari delapan penelitian menunjukkan secara konsisten bahwa bimbingan belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil siswa. Bimbingan ini memperdalam penguasaan materi melalui penjelasan tambahan, latihan soal, dan pendampingan intensif yang lebih personal dibandingkan pembelajaran kelas reguler. Temuan tersebut selaras dengan teori behavioristik, yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif melalui penguatan (reinforcement) berupa latihan berulang dan pengulangan materi secara konsisten.

Dengan konsistensi tersebut, karakter siswa akan terbentuk untuk lebih bertanggung jawab dalam pendidikannya (Darmawan et al., 2026). Dengan demikian, bimbingan belajar berfungsi sebagai penguat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Schunk, 2020; Prastika, 2021; Sabila et al., 2024).

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan perbedaan hasil dari siswa yang telah melalui bimbingan dengan yang tidak melaluinya. Peningkatan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar, tetapi juga oleh faktor internal seperti minat, disiplin, dan pengelolaan waktu. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui teori *self-regulated learning*, yang menyatakan keberhasilan belajar bergantung pada kemampuan siswa bertanggung jawab pada tahapan belajarnya secara mandiri mulai dari merencanakan, memantau, hingga mengevaluasi. Bimbingan belajar membantu menyusun arah belajar, sehingga kemandirian akan tumbuh dan hasil meningkat (Putri, 2024; Alawyah, 2021; Zimmerman, 2000). Perkembangan teknologi turut meningkatkan efektivitas bimbingan belajar, khususnya melalui model pembelajaran daring. Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan berbasis teknologi memberikan akses materi kepada siswa dengan bebas. Sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi, yang menekankan peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam bimbingan belajar mampu mendorong hasil akademik siswa di era digital saat ini (Yendi & Hayati, 2020; Scherer et al., 2021; Marmata, 2023).

Di tengah kemajuan teknologi pendidikan, bimbingan belajar berevolusi melalui pemanfaatan platform digital. Bimbingan online memungkinkan siswa mengakses materi secara fleksibel tanpa batasan tempat atau waktu. Teknologi dalam bimbingan belajar membuka akses lebih luas pada materi belajar. Integrasi teknologi sangat efektif dalam upaya mendukung proses belajar siswa di era digital saat ini (Redecker, 2017).

Pendekatan yang cocok dengan kebutuhan belajar siswa akan memberikan pendalaman pada proses siswa memahami pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, teori konstruktivisme mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri. Pengetahuan tersebut dibangun melalui pengalaman dan interaksi siswa. Sehingga, strategi pengajaran dalam bimbingan belajar menjadi faktor penentu utama dalam optimalisasi hasil belajar siswa (Sriyanti & Kurniati, 2021; Muzdalifah, 2023; Hattie, 2023).

Meskipun demikian, keberhasilan bimbingan belajar dalam mendorong hasil siswa tidak hanya bergantung pada program itu sendiri. Faktor lain seperti motivasi belajar, keterampilan pengelolaan waktu, lingkungan belajar, serta dukungan keluarga turut berperan besar dalam kesuksesan pembelajaran siswa.

Dukungan faktor-faktor tersebut akan lebih dapat menunjang siswa untuk mencapai hasil yang positif (Ikrom & Darmawan, 2024). Bimbingan belajar dipandang sebagai bagian dari sistem pendukung belajar yang berkolaborasi dengan faktor-faktor tersebut untuk mengoptimalkan hasil belajar (Zimmerman, 2000).

Secara keseluruhan, tinjauan dari delapan penelitian tersebut menegaskan bahwa bimbingan belajar berperan besar dalam menaikkan tingkat hasil belajar siswa SMA. Program ini tidak hanya memperdalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, strategi belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh berbagai teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penguatan, interaksi, dan lingkungan pendukung untuk keberhasilan akademik. Oleh karena itu, bimbingan belajar dapat diandalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA. Dari tinjauan literatur yang dilakukan, teridentifikasi beberapa kekurangan untuk dapat diteliti lebih detail. Penelitian terdahulu umumnya lebih menekankan analisis kuantitatif terhadap pengaruh bimbingan belajar pada hasil belajar, khususnya hubungan antar variabel spesifik. Beberapa riset juga cenderung membahas bimbingan konvensional atau online secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang peran bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa masih belum mendetail dan sempit. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih sistematis dan komprehensif, guna memahami lebih mendalam kontribusi bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil siswa (Scherer et al., 2019).

Kajian ini menyimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil siswa SMA melalui penguatan pemahaman, motivasi, dan strategi belajar. Sekolah dapat memanfaatkan program ini sebagai pendukung pembelajaran bagi siswa yang kesulitan memahami materi. Lebih lanjut, bimbingan belajar dapat dikembangkan dengan integrasi teknologi digital untuk memberikan akses materi yang lebih fleksibel. Guru dan institusi pendidikan juga perlu memperhatikan faktor pendukung seperti motivasi, pengelolaan waktu, dan lingkungan belajar agar dampak bimbingan belajar semakin optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil sintesis dari berbagai penelitian terdahulu, program bimbingan akademik terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi peserta akademik belajar SMA.

Melalui pengayaan materi pelajaran, latihan yang sistematis, serta bimbingan intensif, peserta belajar dapat memahami substansi pelajaran dengan lebih optimal, mendongkrak semangat belajar, serta membentuk kemandirian dan taktik belajar yang lebih efektif. Keberhasilan program bimbingan akademik juga dipengaruhi oleh faktor internal, meliputi minat, kedisiplinan, dan kapabilitas manajemen waktu, serta faktor eksternal berupa dukungan dari keluarga, sekolah, dan ekosistem belajar. Di sisi lain, implementasi teknologi digital semakin memperluas jangkauan efektivitas bimbingan akademik melalui akses pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif. Oleh karena itu, pengembangan program bimbingan akademik yang adaptif dan tersinergikan dengan teknologi perlu terus dilakukan untuk mendorong peningkatan hasil belajar peserta belajar secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alawayah, W. W. (2021). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar (Bimbel) dan Tingkat Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Tesis*, Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Bayhaqi, H. N., & Darmawan, D. (2025). Do Teacher Competence, Learning Environment, and Academic Stress Significantly Influence Student Learning Outcomes in Islamic Junior High Schools?. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 396-412.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Darmawan, D., & Musonawawi, M. (2026). Bimbingan Guru Kompeten dan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Era Digital Competent Teacher Guidance and Student Learning Autonomy in the Digital Era. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 11(03), 139-139.
- Darmawan, D., Rizka, T. A., & Aini, D. N. (2026). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di tingkat SMP. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(2), 1935-1951.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Al Mursyidi, B. M., Firmansyah, B., Arrozi, F., Rafiuddin, A., Kolid, K., & Haqiqi, F. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Suko Kecamatan Sukodono. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 35-46.

- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hariani, M., Aliyah, N. D., & Issalillah, F. (2021a). Legal Guarantee of Children's Rights in Education and Health. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 177-180.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021b). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hattie, J. (2023). *Visible Learning–The Sequel 2023. A Synthesis of Over 2100 Meta-Analyses*. Routledge, London.
- Ikrom, B., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa MA. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 48-60.
- Kim, J. S., & Quinn, D. M. (2013). The Effects of Summer Reading on Low-Income Children's Literacy Achievement from Kindergarten to Grade 8: A Meta-Analysis of Classroom and Home Interventions. *Review of Educational Research*, 83(3), 386-431.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Marmata, C. A. B. (2023). Pengaruh Penggunaan Internet dan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Muzdalifah, E. (2023). Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 1319-1328.
- Prastika, W. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Online terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyan dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, N. A. D. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar, Disiplin Belajar, dan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Redecker, C. (2017). *European Framework for the Digital Competence of Educators: DigCompEdu*. European Commission, Luxembourg.
- Rojak, J. A. (2021). The Importance of Civic Education to Increase Community Legal Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 44-50.
- Rojak, J. A. (2023). The Role and Risk of Citizen Journalism in the Digital Democracy Era: A Literature Study on Participation and Disinformation. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(2), 421-440.
- Rojak, J. A., Fajar, A. S. M., & Darmawan, D. (2024). A Comprehensive Review of Counseling's Contribution to Student Character Development in University Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(1), 13-18.
- Sabila, S. A., Ayuningtyas, W., Milawati, S., & Nurul, F. S. (2024). Pengaruh Bimbingan Belajar (Bimbel) Pada Murid Kelas 12 SMA di Provinsi Banten terhadap Nilai Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 784-788.

- Scherer, R., Howard, S. K., Tondeur, J., & Siddiq, F. (2021). Profiling Teachers' Readiness for Online Teaching and Learning in Higher Education: Who's Ready?. *Computers In Human Behavior*, 118, 106675.
- Scherer, R., Siddiq, F., & Tondeur, J. (2019). The Technology Acceptance Model (TAM): a Meta-Analytic Structural Equation Modeling Approach to Explaining Teachers' Adoption of Digital Technology in Education. *Computers & Education*, 128, 13-35.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.
- Schunk, D.H. (2020) *Learning Theories: An Educational Perspective*. 8th Edition, Pearson, London.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1851.
- Sriyanti, L., & Kurniati, I. (2021). Bimbingan Belajar Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. In *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 175-190.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Yanti, N. A., & Darmawan, D. (2025). Peran Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 65-78.
- Yendi, M. S., & Hayati, A. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Online (Ruangguru) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 3 Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 87.
- Zheng, X., Wang, C., Shen, Z., & Fang, X. (2020). Associations of Private Tutoring with Chinese Students' Academic Achievement, Emotional Well-Being, and Parent-Child Relationship. *Children and Youth Services Review*, 112, 104934.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective. In *Handbook of Self-Regulation* (pp. 13-39). Academic Press, San Diego.